

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI WANITA SEKAR KARTINI JEMBER

(FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS IN KOPERASI SEKAR KARTINI JEMBER)

Moh. Taufiq, Isti Fadah, I Ketut Mawi Dwi Payana

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember (UNEJ)

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail: munahartaufik@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan Koperasi Wanita Sekar Kartini Jember. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan laporan keuangan tahun buku 2011-2015 sebagai data penelitian. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis rasio keuangan dan analisis trend rasio keuangan dengan menggunakan rasio modal sendiri terhadap total aset, rasio kas, rasio rentabilitas aset dan rasio rentabilitas modal sendiri sebagai variabel penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa Kinerja keuangan pada Koperasi Wanita Sekar Kartini Jember dikatakan masih kurang baik dilihat dari hasil perhitungan analisis rasio keuangan. Hal ini berdasarkan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tiga dari empat rasio yang dijadikan sebagai alat analisis memiliki nilai rasio yang rendah dan berada di bawah standard nilai rasio yang telah ditetapkan untuk bisa dikatakan baik. Rasio keuangan yang mengalami trend kenaikan yaitu rasio modal sendiri terhadap total aset dan rasio kas sedangkan rasio rentabilitas aset dan rasio rentabilitas modal sendiri mengalami trend penurunan.

Kata Kunci: Analisis Laporan Keuangan, Analisis Rasio Keuangan, Kinerja Koperasi.

Abstract

This study was conducted to determine the financial performance of Koperasi Wanita Sekar Kartini Jember. This research is a descriptive study using 2011-2015 fiscal year financial statements as research data. Methods of data analysis used in this research is the analysis of financial ratios and trend analysis of financial ratios by using the ratio of equity capital to total assets, the ratio of cash, assets profitability ratio and profitability ratio of equity capital as a study variable. The analysis showed that the financial performance in the Women's Cooperative Jember Sekar Kartini said is still less well seen from the calculation of financial ratio analysis. This is based on research that shows that three out of four ratios used as an analytical tool has a low ratio value and is under the standard value ratio that has been set for quite good. Financial ratios are experiencing a trend increase in the ratio of equity capital to total assets and the ratio of cash while the ratio of profitability of assets and own capital profitability ratio experienced a decrease trend.

Keywords: Corporate Performance, Financial Ratio Analysis, Financial Statement Analysis.

Pendahuluan

Koperasi mempunyai peran penting dalam tercapainya kesejahteraan bagi anggotanya khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan sesuai dengan UU Koperasi No. 17 Tahun 2012. Secara umum yang disebut koperasi adalah suatu badan usaha bersama yang bergerak di bidang perekonomian, beranggotakan orang atau badan hukum koperasi atas dasar persamaan hak dan kewajiban melakukan suatu usaha di bidang ekonomi (Hendar dan Kusnadi, 1999 : 12)

Tujuan utama dari koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggotanya. Lebih dari itu koperasi adalah bentuk perusahaan yang dikelola secara demokratis dibandingkan dengan bentuk perusahaan lain. Berdasarkan sifat seperti itu maka koperasi diharapkan

dapat berperan dalam menggalang dan memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD.

Koperasi sebagai badan usaha dalam upaya mengembangkan usahanya dibutuhkan suatu kebijakan yang tepat dalam memutuskan tindakan bisnis pada masa yang akan datang. Koperasi perlu melihat keadaan dan histori dari proses perkembangan koperasi dalam menetapkan kebijakan tersebut. Salah satu acuan dalam menilai apakah koperasi tersebut mengalami suatu perkembangan yaitu dengan melihat kondisi keuangan koperasi itu sendiri.

Pemahaman yang mendalam mengenai kondisi keuangan koperasi perlu diketahui karena kondisi keuangan mencerminkan kesehatan suatu koperasi. Untuk mencapai efisiensi dan efektifitas maka koperasi harus mampu mengelola keuangannya dimana dalam hal ini diperlukan

suatu perencanaan keuangan yang baik. Keputusan yang rasional dapat diperoleh dengan jalan mengetahui kondisi objektif keuangan koperasi yang dapat dilakukan dengan mengadakan penilaian kinerja keuangan dari data-data keuangan yang tersedia.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh suatu perusahaan yang bersangkutan (Slamet, 2007 :56). Analisis terhadap laporan keuangan dapat digunakan untuk mendukung keputusan yang akan diambil dan mengevaluasi kebijakan-kebijakan dimasa yang akan datang. Laporan keuangan terdiri dari diantaranya laporan laba rugi dan laporan neraca. Analisa keuangan diperlukan oleh beberapa pihak seperti para investor, kreditor dan para manajer karena melalui analisis keuangan ini mereka kan lebih mengetahui posisi perusahaan yang bersangkutan daripada perusahaan lainnya dalam satu kelompok industri (Moeljadi, 2006 : 43)

Koperasi Wanita Sekar Kartini Jember merupakan koperasi wanita terbesar dengan anggota yang paling banyak diantaranya koperasi wanita lainnya di Jember. Koperasi ini bergerak di bidang jasa seperti simpan pinjam, jasa sewa mobil, menyediakan warung internet dan lain-lain. Usaha simpan pinjam merupakan usaha pertama yang dirintis oleh koperasi wanita ini. Usaha ini merupakan sumber usaha yang paling besar pendapatan SHU nya karena hampir semua anggota berpartisipasi di dalamnya.

Salah satu prinsip yang dimiliki oleh koperasi adalah prinsip keanggotaan yang sukarela dan terbuka dimana anggota berhak untuk mengetahui kinerja yang telah dilakukan oleh koperasi diantaranya yaitu kinerja keuangannya. sistem manajemen di lembaga koperasi harus mengarah kepada manajemen partisipatif yang di dalamnya terdapat kebersamaan, keterbukaan, sehingga setiap anggota koperasi baik yang turut dalam pengelolaan rasa tanggung jawab bersama dalam organisasi koperasi (Anoraga dan Widiyanti, 1992 : 45) . Hal ini diperlukan agar loyalitas para anggota Koperasi Wanita Sekar Kartini tetap terjaga dan anggota secara sukarela berpartisipasi terhadap koperasi tersebut.

Meskipun Koperasi Wanita Sekar Kartini Jember mempunyai total aset yang lebih besar dibandingkan dengan koperasi wanita lain di Jember, tetapi bukan berarti menjadi tanggapan bahwa eksistensi koperasi tersebut akan bertahan terus. Analisis terhadap laporan keuangan perlu dilakukan mengingat terjadi banyak kasus kepailitan dikarenakan pengambilan keputusan manajemen yang salah karena kurang adanya perhatian atau analisis terhadap laporan keuangan.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan pada Koperasi Wanita Sekar Kartini Jember berdasarkan analisis rasio keuangan dan analisis trend rasio keuangan?

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

- Menganalisis kinerja keuangan Koperasi Wanita Sekar Kartini Jember berdasarkan analisis rasio keuangan.
- Menganalisis perkembangan kinerja keuangan Koperasi Wanita Sekar Kartini Jember berdasarkan rasio keuangan.

Metode Penelitian

Rancangan atau Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Wanita Sekar Kartini Jember dengan menggunakan laporan keuangan mulai tahun buku 2011 sampai dengan tahun buku 2015 sebagai dasar penilaian berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 20/Per/M.KUKM/XI/2008.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu merupakan laporan keuangan per 31 Desember periode tahun buku 2011 sampai dengan tahun buku 2015. Sumber data adalah bagian keuangan pada Koperasi Wanita Sekar Kartini Jember dan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Jember.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode analisis rasio dan metode analisis trend dengan menggunakan rasio modal sendiri terhadap total aset, rasio kas, rasio rentabilitas aset dan rasio rentabilitas modal sendiri sebagai variabel penelitian.

Hasil Penelitian

Hasil Analisis Data

Analisis Rasio Keuangan

Berikut hasil analisis rasio keuangan.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan Koperasi Wanita Sekar Kartini Jember

Jenis Rasio	2011	2012	2013	2014	2015
Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Asset	35,21%	34,64%	33,95%	39,59%	40,14%
Rasio Kas	5,14%	13,62%	26,98%	11,04%	14,88%
Rasio Rentabilitas Aset	2,94%	2,62%	2,87%	3,40%	2,11%
Rasio Rentabilitas Modal Sendiri	4,07%	3,68%	3,3%	4,08%	2,35%

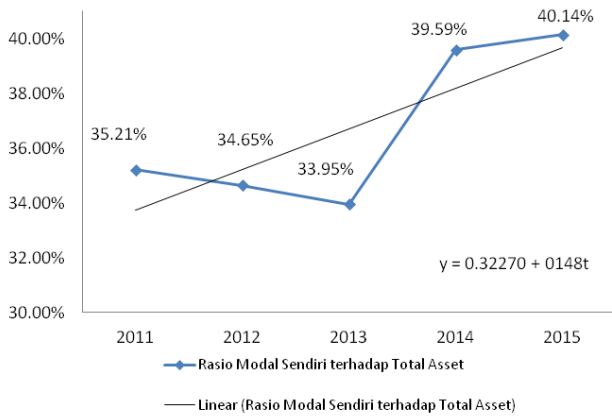
Sumber: data sekunder diolah, 2016

Tabel 1. menunjukkan bahwa koperasi memiliki nilai rasio modal sendiri terhadap total aset tertinggi pada tahun 2015 dan nilai rasio terendah pada tahun 2013. nilai rasio kas tertinggi terdapat pada tahun 2013 dan nilai terendah terdapat pada tahun 2011. nilai rasio rentabilitas aset tertinggi ada pada tahun 2014 dan terendah ada pada tahun

2015. nilai rasio rentabilitas modal sendiri tertinggi terdapat pada tahun 2014 dan terendah terdapat pada tahun 2015.

Analisis Trend Rasio Keuangan

a. Trend Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset

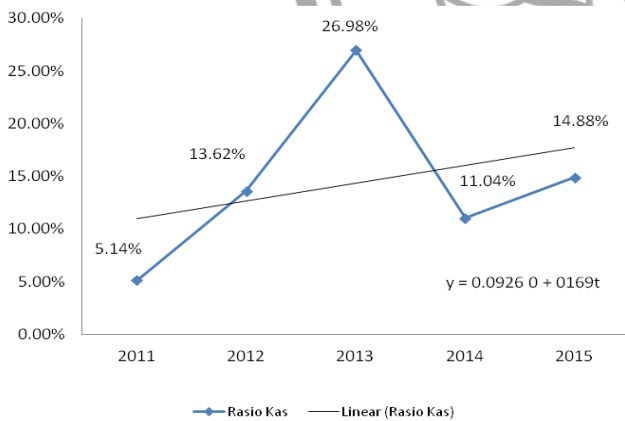


Gambar 1. Trend Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset

Sumber : data diolah dari tabel 1

Gambar di atas memperlihatkan bahwa rasio modal sendiri terhadap total aset mengalami trend kenaikan. Rasio modal sendiri terhadap total aset yang dimiliki koperasi pada tahun 2011 berada pada angka 35,21%, pada tahun 2012 berada pada angka 34,65%, pada tahun 2013 berada pada angka 33,95%, tahun 2014 bearda pada angka 39,59% dan pada tahun 2015 nilai rasio berada pada angka 40,14%.

b. Trend Rasio Kas

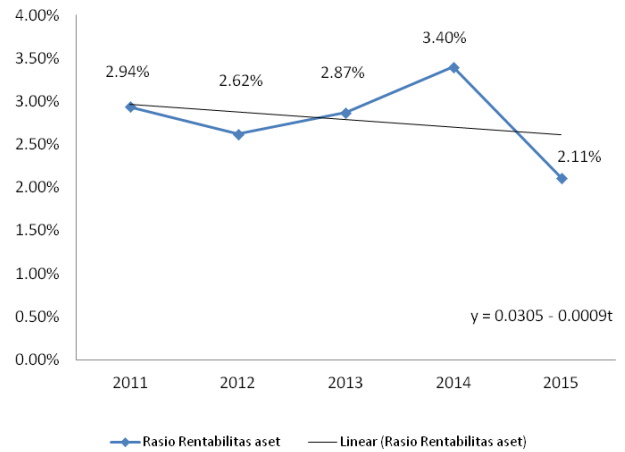


Gambar 2. Trend Rasio Kas

Sumber : data diolah dari tabel 1

Gambar di atas memperlihatkan bahwa rasio kas mengalami trend kenaikan. Rasio kas yang dimiliki koperasi pada tahun 2011 berada pada angka 5,14%, pada tahun 2012 berada pada angka 13,62%, pada tahun 2013 berada pada angka 26,98%, tahun 2014 bearda pada angka 11,04% dan pada tahun 2015 nilai rasio berada pada angka 14,88%.

c. Trend Rasio Rentabilitas Aset

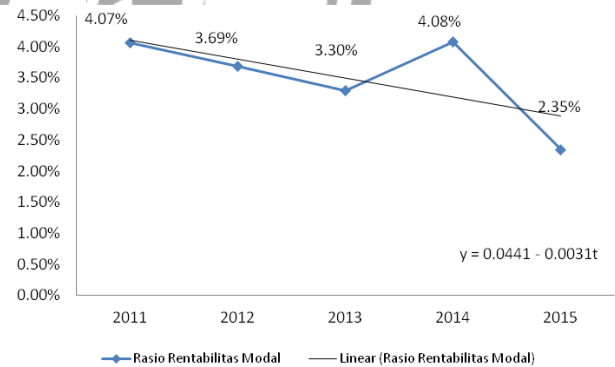


Gambar 3. Trend Rasio Rentabilitas Aset

Sumber : data diolah dari tabel 1

Gambar di atas memperlihatkan bahwa rasio rentabilitas aset mengalami trend penurunan. Rasio rentabilitas aset yang dimiliki koperasi pada tahun 2011 berada pada angka 2,94%, pada tahun 2012 berada pada angka 2,62%, pada tahun 2013 berada pada angka 2,87%, tahun 2014 bearda pada angka 3,40% dan pada tahun 2015 nilai rasio berada pada angka 2,11%.

d. Trend Rasio Rentabilitas Modal Sendiri



Gambar 4. Trend Rasio Rentabilitas Modal Sendiri

Sumber : data diolah dari tabel 1

Gambar di atas memperlihatkan bahwa rasio rentabilitas modal sendiri mengalami trend penurunan. Rasio rentabilitas modal sendiri yang dimiliki koperasi pada tahun 2011 berada pada angka 4,07%, pada tahun 2012 berada pada angka 3,69%, pada tahun 2013 berada pada angka 3,30%, tahun 2014 bearda pada angka 4,08% dan pada tahun 2015 nilai rasio berada pada angka 2,35%.

Pembahasan

a. Analisis Rasio Keuangan Koperasi Wanita Sekar Kartini Jember

Kinerja keuangan pada Koperasi Wanita Sekar Kartini Jember dikatakan masih kurang baik dilihat dari hasil perhitungan analisis rasio keuangan. Hal ini berdasarkan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tiga dari empat rasio yang dijadikan sebagai alat analisis memiliki nilai rasio yang rendah dan berada di bawah standard nilai rasio yang telah ditetapkan untuk bisa dikatakan baik.

Rasio keuangan koperasi yang memiliki nilai rendah yaitu rasio kas, rasio rentabilitas aset dan rasio rentabilitas modal sendiri. Rasio kas menunjukkan hasil yang kurang baik selama tahun penelitian karena memiliki nilai rasio antara 5,14% dan 26,98%, sedangkan rasio kas suatu koperasi dikatakan baik jika memiliki rasio sebesar 100%. Rasio rentabilitas aset menunjukkan hasil yang kurang baik karena selama tahun penelitian memiliki nilai rasio antara 2,11% dan 3,40%, sedangkan rasio rentabilitas aset suatu koperasi dikatakan baik jika memiliki nilai rasio lebih dari 7,5%. Rasio rentabilitas modal sendiri menunjukkan hasil yang kurang baik karena selama tahun penelitian memiliki nilai rasio antara 2,35% dan 4,08%, sedangkan rasio rentabilitas modal sendiri suatu koperasi dikatakan baik jika memiliki nilai rasio diatas 7,5%. Rasio modal sendiri terhadap total aset menunjukkan hasil yang baik karena memiliki nilai rasio antara 33,95% dan 40,14%. Rasio modal sendiri terhadap total aset suatu koperasi dapat dikatakan baik jika memiliki nilai rasio lebih dari 20%.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Rosiana E.B. (2013) yang melakukan penelitian terhadap kinerja keuangan pada KSU IDA Jember dan menyimpulkan bahwa rasio kas dan rasio rentabilitas modal sendiri menunjukkan hasil yang kurang baik sedangkan rasio modal sendiri terhadap total aset menunjukkan hasil yang baik.

b. Analisis Trend Rasio Keuangan Koperasi Wanita Sekar Kartini Jember

Hasil penelitian menunjukkan bahwa trend rasio keuangan Koperasi Wanita Sekar Kartini Jember mengalami trend kenaikan pada rasio modal sendiri terhadap total aset dan rasio kas. Rasio keuangan yang mengalami trend penurunan yaitu rasio rentabilitas aset dan rasio rentabilitas modal sendiri.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ilham R.F (2005) yang melakukan penelitian terhadap kinerja keuangan pada koperasi Handayani Sukowono dan menyimpulkan bahwa rasio likuiditas dan rasio solvabilitas mengalami kenaikan sedangkan rasio rentabilitas mengalami penurunan.

Kesimpulan dan Keterbatasan

Kesimpulan

Penelitian ini memberikan gambaran bahwa kinerja keuangan pada Koperasi Wanita Sekar Kartini Jember memiliki nilai kinerja yang kurang baik. Rasio keuangan yang mengalami trend kenaikan yaitu rasio modal sendiri terhadap total aset dan rasio kas sedangkan rasio rentabilitas aset dan rasio rentabilitas modal sendiri mengalami trend penurunan.

Keterbatasan

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu tidak semua rasio yang terdapat pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 20/Per/M.KUKM/XI/2008 digunakan sebagai variabel penelitian sehingga untuk hasil penelitian tentang penilaian kinerja keuangan Koperasi Wanita Sejar Kartini Jember tidak sesuai dengan ketentuan penilaian kinerja menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 20/Per/M.KUKM/XI/2008. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan semua rasio yang terdapat pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 20/Per/M.KUKM/XI/2008 untuk mendukung kesesuaian antara penelitian dengan ketentuan penilaian kinerja menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 20/Per/M.KUKM/XI/2008.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang membantu kesempurnaan penulisan artikel ini, baik pihak yang telah membantu tersedianya data, maupun kepada berbagai pihak yang telah memberikan sumbangsihnya.

Daftar Pustaka

- Anoraga, Panji dan Widiyanti, Ninik. 1992. *Dinamika Koperasi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hendar dan Kusnadi. 1999. *Ekonomi Koperasi untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Ilham Rahmad Farid. 2005. *Analisis Kineja Keuangan KPRI Handayani Sukowono Jember*. Skripsi. Jember : Universitas Jember.
- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Edisi I. Malang : Bayumedia Publishing.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 20/Per/M.KUKM/XI/2008 tentang pedoman penilaian kesehatan koperasi simpan.
- Slamet Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta. Liberty.
- Rosiana Eka Budiarti. 2013. *Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Serba Usaha "IDA" Jember Periode 2010-2012*. Skripsi. Jember : Universitas Jember.
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian.